

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil keseluruhan laporan beserta saran yang ditunjukkan untuk penelitian selanjutnya.

3.1 Kesimpulan

Berdasar pada beberapa bab sebelumnya pada laporan skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Sistem Pakar Orthodonti untuk anamnesa sementara pada kasus maloklusi. Sistem ini dibangun dengan menggunakan metode *Forward Chaining* dan *Certainty Factor*. Dimulai dengan sistem menanyakan pertanyaan tentang gejala yang ditampilkan sesuai rule yang ada. Setelah menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh sistem, akan ditemukan kemungkinan kasus maloklusi beserta persentase tingkat keyakinannya. Sistem ini melakukan anamnesa untuk menentukan klas maloklusi pada pengguna sistem. Hasil anamnesa dapat disimpan sehingga *file* dapat dibawa ketika akan melakukan pemeriksaan ke dokter gigi.
2. Penerapan *Certainty Factor* memudahkan pengguna menentukan gejala yang dirasakan, dengan pilihan jawaban yang diberikan seperti “tidak”, “tidak tahu”, “sedikit yakin”, “cukup yakin”, “yakin”, dan “sangat yakin”.
3. Sistem Pakar Orthodonti untuk anamnesa sementara pada kasus maloklusi telah diuji dengan 25 kasus yang berasal dari pakar sistem ini sendiri, dokter gigi

spesialis orthodonti serta 5 kasus lain dari seorang dokter gigi. Pengujian ini menghasilkan akurasi sebesar 76.67%.

3.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan skripsi ini lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan rule base dengan gejala agar basis pengetahuan semakin kaya, karena pada pengujian ditemukan kasus dimana pasien tidak merasakan gejala yang ditanyakan namun dokter mengindikasikan pasien tersebut terkena maloklusi.
2. Perlu dikembangkan kembali mode penelusuran kasus maloklusi, karena berdasarkan gejala yang dirasakan dari awal, sehingga sistem dapat menampilkan kemungkinan gejala yang kemungkinan besar dirasakan pasien.